

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BAHAN BAKU INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-
2022**

SKRIPSI

OLEH :

JONATHAN LAZUARDI

20200100069

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
BAHAN BAKU INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-
2022**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

OLEH :

JONATHAN LAZUARDI

20200100069



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jonathan Lazuardi
NIM : 20200100069
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 02 April 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Etty Herijawanti, S.E., M.M.
NIDN : 0416047001



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Jonathan Lazuardi

NIM : 20200100069

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

Tangerang, 30 Juli 2024

Menyetujui,

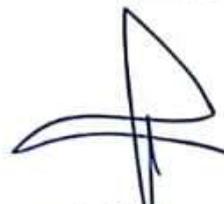
Pembimbing,



Etty Herijawati, S.E., M.M.
NIDN : 0416047001

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Etty Herijawati,S.E.,M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Jonathan Lazuardi
NIM : 20200100069
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

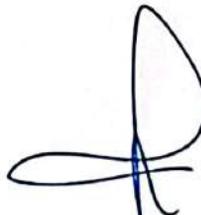
Tangerang, 30 Juli 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Etty Herijawati,S.E.,M.M
NIDN : 0416047001



Susanto Wilowo,S.E.,M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Jonathan Lazuardi
NIM : 20200100069
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Kamis, tanggal 29 Agustus 2024.

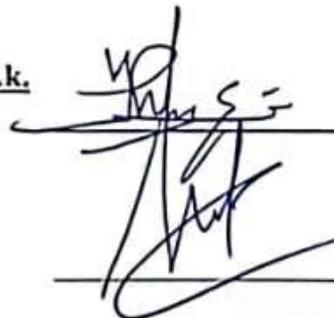
Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC.
NIDN : 0413026706



Penguji I : Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NIDN : 0421046601



Penguji II : Sugandha, S.E., M.M.
NIDN : 0405127605

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian ssaya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Jonathan Lazuardi
NIM : 20200100069

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20200100069
Nama : Jonathan Lazuardi
Jenjang Studi : S1
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Fee Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022”, beserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk mengganggu secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 Juli 2024

Penulis



METERAI
TEMPEL
B2ALX354611134
(Jonathan Lazuardi)

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BAHAN BAKU INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel independen yang digunakan adalah Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (Size). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (PBV).

Populasi di dalam penelitian ini berjumlah 72 perusahaan yang termasuk didalam perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yakni uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan software SPSS versi 25.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam uji statistik secara parsial (Uji Statistik t) penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara, berdasarkan analisis yang dilakukan didalam uji statistik secara simultan (Uji Statistik f) penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY, LIQUIDITY AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE IN BASIC INDUSTRIAL AND CHEMICAL RAW MATERIALS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2022 PERIOD

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence about the influence of Capital Structure (DER), Profitability (ROA), Liquidity (CR), and Company Size (Size) on company value (PBV). The independent variables used are Capital Structure (DER), Profitability (ROA), Liquidity (CR), and Company Size (Size). Meanwhile, the dependent variable used is Company Value (PBV).

The population in this study was 72 companies which were included in the basic industrial raw material and chemical sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2022 period. Determining the research sample used a purposive sampling method and obtained a sample of 18 companies in the basic industrial and chemical raw materials sector based on certain criteria. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical tests, classical assumption tests, coefficient of determination tests (Adjusted R Square), multiple linear regression analysis and hypothesis tests processed with SPSS version 25 software.

Based on the analysis carried out in partial statistical tests (T Statistical Test) the author can conclude that: Capital Structure (DER) has no effect on Company Value, Profitability (ROA) has no effect on Company Value, Liquidity (CR) has no effect on Company Value, and Company Size (Size) has an effect on The value of the company. Meanwhile, based on the analysis carried out in a simultaneous statistical test (Statistical Test f), the author can conclude that Capital Structure (DER), Profitability (ROA), Liquidity (CR), and Company Size (Size) influence Company Value.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Liquidity, Company Size, and Company Value*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serta berkatNya, dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua yang senantiasa mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022 dengan tepat waktu untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) di Universitas Buddhi Dharma - Tangerang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Etty Herijawati, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan,

kritik dan saran, masukan motivasi dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung penulis dalam segala hal.
6. Teman penulis Yosah Putri Andela yang telah membantu penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.
7. Pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat memberikan inspirasi dalam berbagai hal. Skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca dapat menjadi masukan yang berguna untuk kedepannya.

Tangerang, 14 Juli 2024

Jonathan Lazuardi
NIM : 20200100069

DAFTAR ISI

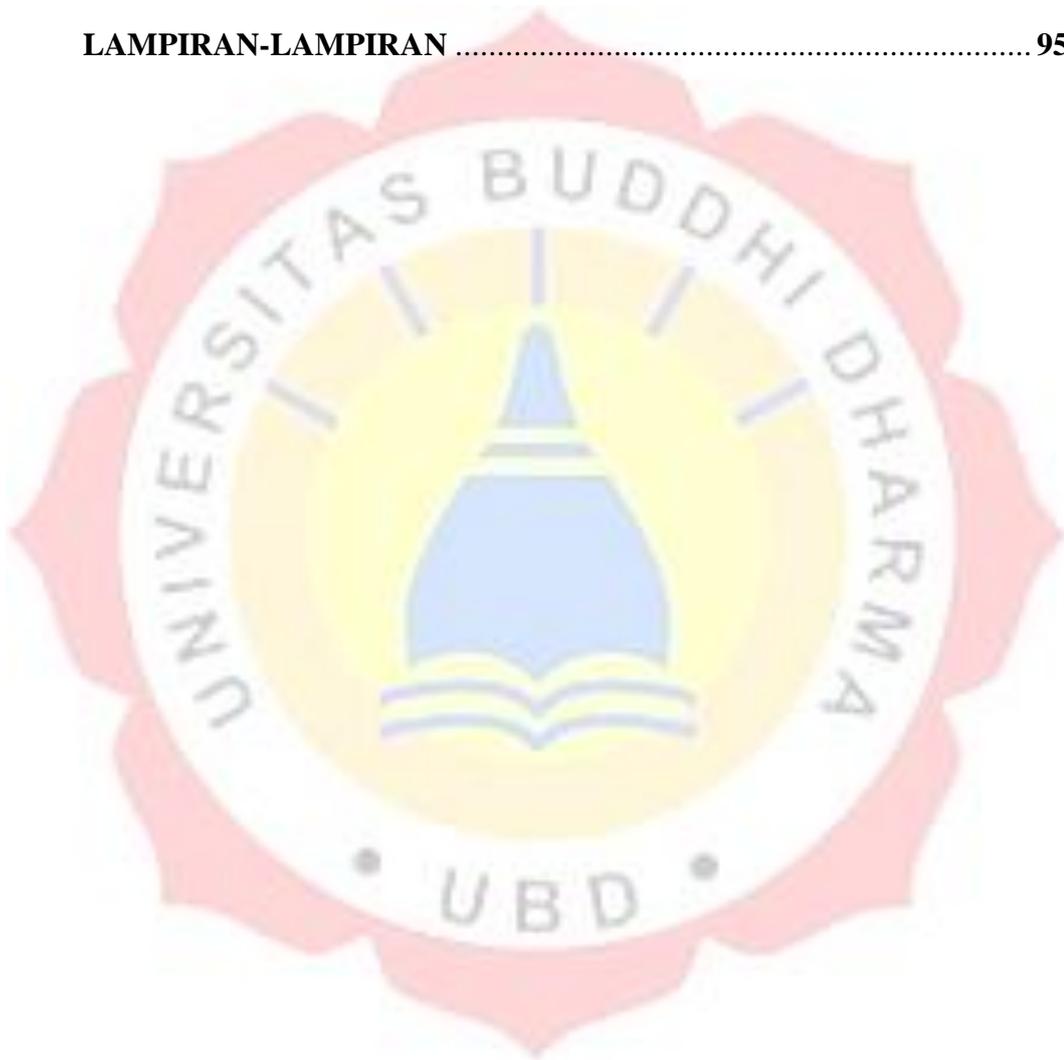
Halaman

COVER LUAR	
COVER DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Gambaran Umum Teori	14
1. Pengertian Akuntansi Keuangan.....	14
2. Pengertian Laporan Keuangan.....	14
3. Struktur Modal.....	15
4. Profitabilitas.....	19
5. Likuiditas.....	22
6. Ukuran Perusahaan.....	23
7. Nilai Perusahaan	25
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Perumusan Hipotesa	33
1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	35
3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	36
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	36
5. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38

B. Objek Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	42
1. Variabel Independen	43
2. Variabel Dependen.....	45
G. Teknik Analisis Data	47
1. Uji Statistik Deskriptif.....	47
2. Uji Asumsi Klasik.....	48
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
B. Analisis Hasil Penelitian	68
C. Pengujian Hipotesis	79
D. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	87

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Nilai Perusahaan
Lampiran 2	Perhitungan Struktur Modal
Lampiran 3	Perhitungan Profitabilitas
Lampiran 4	Perhitungan Likuiditas
Lampiran 5	Perhitungan Ukuran Perusahaan
Lampiran 6	Hasil Perhitungan Variabel X dan Y
Lampiran 7	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 9	Hasil Analisis Linear Berganda, Uji Multikolinieritas dan Uji Statistik t
Lampiran 10	Hasil Uji Autokolerasi dan Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)
Lampiran 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 12	Hasil Uji F
Lampiran 13	Tabel Durbin Watson
Lampiran 14	Laporan Keuangan PT Budi Starch & Sweetener Tbk. 2019 - 2020
Lampiran 15	Laporan Keuangan PT Indo Acidatama Tbk. 2021 - 2022

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu	27
Table III.1 Operasional Variabel.....	45
Tabel IV. 1 Tahapan Seleksi Pemilihan Sampel Dengan Kriteria	54
Tabel IV. 2 Daftar Perusahaan Sampel.....	55
Tabel IV. 3 Hasil Perhitungan Struktur Modal	56
Tabel IV. 4 Hasil Perhitungan Profitabilitas	59
Tabel IV. 5 Hasil Perhitungan Likuiditas	61
Tabel IV. 6 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	63
Tabel IV. 7 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan.....	66
Tabel IV. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	69
Tabel IV. 9 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel IV. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel IV. 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Tabel IV. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
Tabel IV. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79
Tabel IV. 14 Hasil Uji Hipotesis	80
Tabel IV. 15 Hasil Uji Signifikansi Simultan	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normal Probability Plot.....	72
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan cepat Bursa Efek Indonesia saat ini sangat tergantung pada partisipasi investor yang aktif melakukan transaksi di sana. Oleh karena itu, penting bagi para investor untuk melakukan investasi dengan hati-hati dan mengumpulkan informasi yang memadai tentang perusahaan yang ingin mereka investasikan.

Didirikannya sebuah perusahaan harus didasari oleh tujuan yang terdefinisi dengan jelas. Tujuan dari perusahaan tersebut mencakup upaya untuk mencapai keuntungan yang optimal, meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya.

Fokus utama suatu perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilikinya, yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dalam harga sahamnya.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Yanti & Darmayanti, 2019). Keberhasilan manajemen suatu perusahaan dapat diukur melalui nilai perusahaan, yang membantu membangun kepercayaan pemegang saham dan mencerminkan kesejahteraan mereka dengan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Dalam menentukan nilai perusahaan, calon investor memperhitungkan baik kinerja keuangan positif maupun negatif dari bisnis tersebut. Masing-masing dan setiap pemilik perusahaan bekerja keras untuk memproyeksikan citra kompetensi

dan keandalan kepada masyarakat umum. Melakukan hal itu memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari sumber lain, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan manufakturnya (Sari, 2020).

Price book value (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai nilai suatu perusahaan. Ini dihitung sebagai produk dari harga saham dan nilai buku. Perusahaan yang makmur sering memiliki rasio PBV melebihi satu, menunjukkan bahwa nilai pasar saham melebihi nilai buku.

Harga pasar saham adalah indikator yang baik tentang bagaimana investor memandang perusahaan, terutama untuk perusahaan publik, sehingga masuk akal bahwa perusahaan berkualitas tinggi dengan tujuan jangka panjang harus berusaha untuk meningkatkan harga sahamnya. Karena itu, pemegang saham saat ini lebih cenderung bertahan pada investasi mereka, dan investor baru lebih cenderung memasukkan uang ke dalam perusahaan.

Nilai buku adalah nilai aset suatu perusahaan setelah dikurangi dengan semua kewajiban atau utangnya. Dalam istilah yang lebih sederhana, nilai buku dapat dihitung dengan mengurangi total liabilitas dari total aset perusahaan. Ini memberikan gambaran tentang nilai intrinsik perusahaan berdasarkan catatan keuangan, meskipun nilai pasar aktualnya mungkin berbeda.

Fenomena yang telah terjadi pada emiten industri dan kimia di BEI yaitu Setelah Indonesia melaksanakan pemilihan umum (Pemilu) 2024 pada 14 Februari 2024, pasar saham dibuka sumringah. Peningkatan harga-harga saham di Bursa Efek Indonesia hari ini juga didorong oleh aksi beli investor asing.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari ini, Kamis (15/2/2024) ditutup melesat 1,39% di level 7.303, atau menembus level psikologis 7.300-an. Nilai transaksi hari ini cukup ramai mencapai Rp16,64 triliun, dan sekitar Rp5,72 triliun terjadi di sejam pertama perdagangan, alias ada sekitar transaksi Rp87 miliar semenit.

Dalam perdagangan hari ini, investor asing tercatat memborong saham-saham Tanah Air senilai Rp8,96 triliun atas 46,6 juta lot saham, namun juga mencatatkan jual Rp6,23 triliun atas 37,2 juta lot saham. Sehingga dalam sehari ini saja, investor asing membukukan *net buy* Rp2,73 triliun atas 9,5 juta lot saham. Menurut catatan Bursa Efek Indonesia, secara *year to date* (YTD) per 15 Februari atau dalam 1,5 bulan terakhir, asing mencatat *net buy* Rp18,4 triliun (Kinasih & Sucahyo, 2024).

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Sari, 2020). *Capital structure* (struktur modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva (Amelia & Anhar, 2019).

Setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang bersangkutan dengan dana. Dana ialah perihal yang paling diutamakan perusahaan karena mencakup sejumlah pembiayaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Banyaknya dana yang diperlukan per perusahaan berbeda-beda, tergantung banyaknya kebutuhan perusahaan.

Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Turunnya nilai perusahaan bisa mempengaruhi pada turunnya nilai saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan (*financial performance*), tentunya tidak bisa dikesampingkan dengan adanya dukungan dari kinerja non keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan.

Secara umum, apabila keperluan dana perusahaan datang dari kredit, maka itu merupakan hutang dan apabila keperluan dana perusahaan datang dari para pemilik, maka itu merupakan modal sendiri. Diantara modal sendiri beserta hutang pada pembiayaan perusahaan khususnya pada biaya operasional perusahaan, apabila kedua hal tersebut digabungkan menjadi lebih spesifik, maka dikatakan dengan struktur modal (Oktaviani & Setiawaty, 2022).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan (Hertina *et al.*, 2019). Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh sebuah Perusahaan (Dewantari *et al.*, 2019).

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi. Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besar profitabilitas akan membuat nilai

perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut.

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan, tanpa adanya keuntungan sangat sulit untuk menarik para investor (Bagaskara *et al.*, 2021).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang jangka pendeknya dengan memanfaatkan asset lancarnya. Likuiditas perusahaan yang sehat mencerminkan perusahaan itu baik-baik saja. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peran penting dalam kesuksesan perusahaan tersebut (Taniman & Jonnardi, 2020).

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Iman *et al.*, 2021). Artinya apabila perusahaan timbul tagihan hutang maka akan mampu memenuhi hutang tersebut. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid dan begitupula sebaliknya.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas, atau jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan

besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Yanti & Darmayanti (2019) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka berdampak pada semakin banyaknya investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut.

Penelitian empiris terdahulu terkait pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan memiliki arah yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Kusuma (2019) membuktikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila perusahaan mengubah struktur modalnya maka nilai perusahaan tidak akan terpengaruh. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Anhar (2019) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah pengaruh positif (searah).

Dalam penelitian yang dilakukan terkait profitabilitas oleh Dewantari *et al.*, (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila variabel profitabilitas meningkat dengan pengelolaan profitabilitas yang baik maka akan meningkatkan nilai Perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Andrew & Suryadi (2020) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini likuiditas digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Agustin Ekadjaja (2020) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya likuiditas yang rendah akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, tetapi jika likuiditas terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *profit* atau laba perusahaan karena akan terlalu banyak dana yang tidak digunakan secara efektif, sebaliknya jika *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena akan menunjukkan banyaknya dana yang tidak digunakan secara efektif yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Andrew & Suryadi (2020) membuktikan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan terkait ukuran perusahaan oleh Agustin Ekadjaja (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal ini berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana yang lebih. Karena dengan kemudahan aksesibilitasnya ke pasar modal cukup berarti berarti fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk memunculkan dana yang lebih besar. Dengan kemudahan tersebut akan ditangkap oleh para investor sebagai signal positif dan prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang. Dari hasil penelitian ini akan menunjukkan bahwa investor akan mempertimbangkan

ukuran perusahaan dalam membeli saham perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan akan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Kusuma (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar atau kecilnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang bagaimana struktur modal, profitabilitas, Likuiditas dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan terutama pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, hasil penelitian ini akan dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul "**Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Investor mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
2. Salah satu alat indikator keberhasilan suatu perusahaan di pasar saham ialah perusahaan harus memiliki nilai perusahaan yang baik
3. Adanya penurunan pendapatan sehingga menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun khususnya di perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI sebagai dampak dari adanya pandemic Covid-19

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022?

4. Apakah struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022.

5. Untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini diharap dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan baru dan pemahaman yang berhubungan dengan nilai perusahaan
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi penulis adalah menambah pengetahuan dalam penelitian terutama mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
 - b. Manfaat bagi pembaca adalah diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

- c. Manfaat bagi peneliti lain adalah diharapkan dapat menambah pengetahuan ataupun sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya apabila meneliti dengan sektor yang serupa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan gambaran menyeluruh mengenai isi penelitian sehingga dapat mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Sistematika penulisan yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran yang mungkin dapat memberikan manfaat kepada pembaca serta peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Akuntansi Keuangan

Menurut Hery (2015) dalam Kevin (2022) mengatakan bahwa :

“Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang memberikan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai eksternal. Akuntansi keuangan mengukur dan mencatat transaksi- transaksi bisnis serta penyajiannya dalam laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan ini berisi informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan, bersifat objektif, dan berorientasi pada kinerja perusahaan dimasa lampau”.

Menurut Rusastra (2018) mengatakan bahwa :

“Akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan yang menyangkut perusahaan secara keseluruhan yang digunakan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Pemakai laporan meliputi investor, manager, kreditur, serikat kerja dan badan-badan pemerintah”.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan adalah penyajian laporan yang mengandung informasi keuangan mengenai perusahaan secara keseluruhan, yang digunakan oleh pihak-pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan.

2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan adanya laporan keuangan, maka perusahaan dapat mengetahui banyaknya laba dan rugi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Astuti *et al.*, (2021) mengatakan bahwa :

“Umumnya laporan keuangan dirancang dan dibentuk sesuai dengan standar supaya memudahkan pengguna dalam membaca dan mengerti serta diharapkan dapat memberikan suatu representasi yang semestinya tentang kinerja (prestasi) manajemen pada suatu perusahaan di periode lalu dan periode ke depannya.”

Menurut Hantono (2018) mengatakan bahwa :

“Laporan Keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih lagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa”.

Menurut Prihadi (2019) mengatakan bahwa :

“Hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan di sebut dengan laporan keuangan”.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, investor maupun kreditur dalam mengambil suatu keputusan. Karena dengan adanya laporan keuangan, maka dapat menggambarkan keadaan posisi keuangan yang sebenarnya pada perusahaan itu sendiri dengan tujuan untuk menilai perusahaan tersebut.

3. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal yaitu perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Hutang jangka panjang ataupun dalam jangka pendek disebut modal asing. Sedangkan modal yang dapat dibedakan atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan disebut modal sendiri.

Menurut Subramanyam (2017) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa:

“Struktur modal merupakan suatu pendanaan ekuitas (modal) dan utang (kewajiban) pada perusahaan yang sering diukur dalam hal besaran relatif dari berbagai sumber pendanaan”.

Menurut Riyanto (2015) dalam Santoso & Susilowati (2020) mengatakan bahwa :

“Struktur modal didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri.”

Menurut Monica & Wi (2022) mengatakan bahwa :

“Struktur modal perusahaan ialah sumber dana tetap yang berasal dari hutang dalam jangka yang panjang, ekuitas, dan saham preferen.”

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, struktur modal merupakan hal yang berhubungan untuk menentukan sumber dana yang akan digunakan. Juga mencerminkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

b. Komponen Struktur Modal

Struktur modal memiliki 2 komponen, yaitu :

1. Modal Asing

Modal asing adalah sumber keuangan eksternal yang digunakan perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya, Modal asing dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a) Utang jangka pendek, yang merupakan modal asing yang memiliki jangka waktu paling lama satu tahun.
- b) Utang jangka menengah, yang merupakan hutang yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun atau kurang dari 10 tahun.
- c) Utang jangka panjang, yang merupakan hutang yang memiliki jangka waktu lebih dari 10 tahun.

2. Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri dibagi menjadi tiga, yaitu :

- a) Modal Saham: tanda bukti pengembalian bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT).
- b) Cadangan: cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan.
- c) Laba Ditahan: keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dapat sebagian dibayarkan sebagai dividen dan sebagian ditahan oleh perusahaan.

c. Ukuran Struktur Modal

Ukuran struktur modal merujuk pada cara perusahaan membiayai asetnya dengan menggabungkan berbagai sumber dana, termasuk utang dan ekuitas. Struktur modal ini penting karena

mempengaruhi risiko finansial dan potensi keuntungan perusahaan. Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur struktur modal:

1. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk memahami seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditur dibandingkan dengan dana dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, ini menunjukkan berapa banyak setiap rupiah modal perusahaan yang digunakan sebagai jaminan untuk utang.

DER merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan yang berfungsi untuk melihat kuantitas penggunaan utang perusahaan. Maka dari itu, DER merupakan hal yang penting karena dapat menjadi pertimbangan bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan. Adapun rumus DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : (Callista, 2022)

2. DAR (*Debt to Asset Ratio*)

Debt Total Assets Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total aset dan total utang perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari aset perusahaan

yang didanai oleh utang, atau seberapa signifikan pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan.

DAR digunakan untuk melihat keseimbangan jumlah modal serta aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi DAR maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. DAR dapat digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh utang yang ditanggung perusahaan terhadap aktiva yang dikelola juga kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga.

Adapun rumus DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Callista, 2022)

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Dwiyanti & Jati (2019) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas merupakan alat ukur yang dapat menggambarkan kinerja manajemen dari suatu perusahaan dalam mengatur kekayaannya yang dilihat dari laba perusahaan.”

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa :

“Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.”

Menurut Yanti & Darmayanti (2019) menyatakan bahwa :

“Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar kemungkinan nilai perusahaan akan meningkat, mengingat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana internal dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.”

Menurut Wardiyah (2017) menyatakan bahwa :

“Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba.”

Dari pengertian profitabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan pengukuran yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

b. Manfaat dan Tujuan Profitabilitas

Berikut adalah manfaat dan tujuan penggunaan rasio profitabilitas :

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Membandingkan posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

c. Rasio Profitabilitas

Ada berbagai rasio profitabilitas yang dapat diterapkan. Setiap jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu atau untuk beberapa periode. Berikut adalah rasio-rasio profitabilitas:

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Hery (2017) dalam Novika & Siswanti (2022) margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Adapun rumus NPM sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.

Adapun rumus GPM sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Return On Asset (ROA)*

Menurut (Hery, 2017) dalam (Novika & Siswanti, 2022) *Return On Assets* Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata

lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Adapun rumus ROA sebagai berikut :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on asset* (ROA). ROA digunakan dalam penelitian ini karena penulis ingin mengetahui dan menganalisis seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total asetnya.

5. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Menurut Kurniawan *et al.*, (2019) menyatakan bahwa :

“Likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.”

Menurut Herliana (2021) menyatakan bahwa :

“Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam melunasi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi disebut perusahaan yang likuid, yang menandakan bahwa perusahaan didalam kondisi keuangan yang bagus dan mudah menjual aset yang dimiliki jika di perlukan sehingga dapat melunasi kewajiban jangka pendek.”

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo yang mana jika semakin tinggi rasio

likuiditas maka hal tersebut menunjukkan jika kondisi keuangan perusahaan sehat.

b. Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2019), *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan. Adapun rumus CR sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

6. **Ukuran Perusahaan**

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang terlihat dari total aktiva, jumlah penjualan, harga pasar saham dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengambil risiko yang dapat timbul dari bermacam hal yang dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan besar mempunyai risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki pengaruh kontrol yang lebih baik pada kondisi pasar, sehingga mereka mampu melewati persaingan ekonomi.

Menurut Effendi & Ulhaq (2021) dalam bukunya yang berjudul “Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit” mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar dan jumlah tenaga kerja.”

Menurut Toni *et al.*, (2021) dalam bukunya yang berjudul

“Praktik Perataan Laba Perusahaan” mengatakan bahwa:

“Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba”.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah yang akan terjadi dalam bisnis. Perusahaan yang mempunyai total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan itu memiliki arus kas perusahaan yang positif dan dianggap mampu dalam jangka waktu yang cukup lama.

b. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Untuk menentukan ukuran perusahaan terdapat dua macam indikator yang dapat dilakukan, yaitu Logaritma Natural Total Aktiva/Aset dan Logaritma Natural Total Penjualan. Menurut Permana (2020) semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar modal yang diinvestasikan, kemudian dengan banyaknya penjualan maka perputaran uang dalam perusahaan semakin banyak pula.

Model perhitungan dalam penelitian adalah proksi logaritma natural total aset perusahaan untuk menentukan ukuran perusahaan, karena dinilai bahwa proksi ini berkesinambungan antar periode karena terdapat tingkat kekonsistenan daripada proksi lainnya. Perusahaan besar dipandang cenderung memiliki tingkat ETR lebih rendah, hal tersebut dikarenakan sumber daya yang dimiliki cukup berpotensi terhadap tindakan agresivitas pajak. Nilai ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$SIZE = \text{Log} (\text{Total Aset})$$

Sumber : (Callista, 2022)

7. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini (2019) mengatakan bahwa :

“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham”.

Menurut Yunita & Artini (2019) menyatakan bahwa:

“Nilai perusahaan adalah indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya.”

Sedangkan menurut (Indrawati & Budiyanto, 2023) mengatakan bahwa :

“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham.”

Berdasarkan tiga perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah hasil yang dicapai oleh manajer melalui manajemen sumber daya organisasi yang efektif, sering dikaitkan dengan saham dan digunakan sebagai contoh bagi publik dan investor.

b. Rasio Nilai Perusahaan

Cara menghitung nilai perusahaan ada banyak pendekatan atau metode penghitungan nilai perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

1) *Price earning ratio* (PER)

Menurut Sugeng (2017) dalam Asiah & Simamora (2023)

Price earning ratio (PER) adalah rasio antara harga saham yang berlaku di pasar dibagi dengan *Earning per share* (EPS) atau laba per lembar saham. Berikut ini adalah rumus *Price Earning Ratio*:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Sumber : (Callista, 2022)

2) *Price to book value* (PBV)

Price to book value (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Secara umum, saham dengan nilai PBV di atas 1 dianggap mahal karena mencerminkan harga saham yang melebihi nilai buku perusahaan. Sebaliknya, saham dengan nilai PBV kurang dari 1 dianggap murah (Awal, 2022).

Penentuan nilai perusahaan ini dapat memberikan hasil yang menguntungkan jika perusahaan memiliki manajemen yang tepat. Ketika manajemen perusahaan yang efisien dan sukses menghasilkan PBV bernilai setidaknya 1 atau lebih dari nilai buku pada tahun tertentu, maka kondisi ini disebut sebagai overvalued. Sebaliknya jika PBV kurang dari 1 maka dapat dipastikan harga saham lebih rendah dari nilai buku perusahaan dan saham tersebut undervalued. Peringkat PBV yang rendah biasanya menyiratkan penurunan kinerja perusahaan (Manystighosa, 2024). Rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sumber : (Callista, 2022)

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang dijadikan referensi pada penelitian ini dituangkan dalam tabel II.1 sebagai berikut :

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Valentina Sinta Dewi, Agustin	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran	Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel profitabilitas signifikan terhadap nilai

	Ekadjaja (2020)	Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	perusahaan, Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Dedi Irawan, Nurhadi Kusuma (2019)	Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,
3	Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, Dara Mustika (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4	Arfin Taniman, Jonardi (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian bahwa <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Ni Luh Dewantari, Wayan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> Di BEI	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Andrew Tandanu, Lukman Suryadi (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran	Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak

		Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,
7	Chintya Nathalie (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Grady Gunawan, Sabam	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Firm	Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas

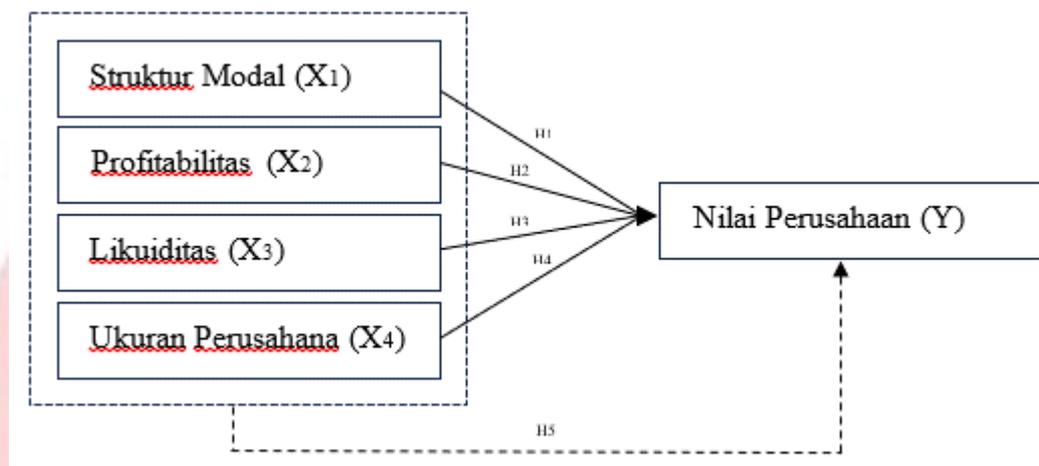
	Simbolon (2024)	Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022	berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Putri Agustina Canjaya (2024)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)	Berdasarkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan..

10	Shellina Gotama (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Healthcare yang	Berdasarkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
11	Ade Tiara Octaviani, Juan Barus Gultom (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Pada Sektor PropertyDan Real EstateYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2021)	Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sumber : *Google Scholar*

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Secara sederhana, penelitian ini dapat dilihat dalam Gambar II.1



Sumber : Diolah Untuk Penelitian (2024)

Gambar II. 1

Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesa

Teori memberikan dasar untuk apa yang dikenal sebagai hipotesis penelitian. Salah satu cara untuk melihatnya adalah bahwa hipotesis penelitian adalah tebakan terbaik peneliti mengenai solusi atau kesimpulan untuk tantangan penelitian. Dalam sebuah penelitian, hipotesis adalah pernyataan yang masih dalam tahap pengujian eksperimental. Karena

jawaban yang diberikan belum terbukti benar, penelitian dilakukan untuk menunjukkan benar atau salahnya hipotesis yang disajikan, maka penjelasan bahwa itu bersifat sementara.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini terkait dengan Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Atas dasar model penelitian yang diungkapkan, hipotesis berikut diajukan dalam penelitian ini:

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur modal dapat didefinisikan sebagai perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal juga merupakan hasil dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) ditemukan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan namun juga mengurangi nilai perusahaan. Penggunaan hutang akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dimana semakin tinggi beban maka resiko yang ditanggung perusahaan juga tinggi begitupun sebaliknya, hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dan nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H1 : Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kesanggupan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Jika perusahaan terus meningkat maka akan mempengaruhi jumlah saldo laba dalam perusahaan sehingga mengurangi penggunaan hutang. Sehingga dana yang didapat dari profitabilitas mempengaruhi besarnya hutang satu modal dari ekstern perusahaan yang diperlukan untuk melanjutkan operasionalnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chusnitah & Retnani (2017) ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena akan menarik para investor untuk berinvestasi jika profitabilitas cenderung tinggi dan dianggap mempunyai kesanggupan untuk menghasilkan laba yang besar. Ketertarikan investor pada perusahaan akan meningkatkan permintaan saham perusahaan, tinggi rendahnya harga saham yang terbentuk mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya melunasi utang jangka pendeknya yaitu utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain. Termasuk membayar utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni *et al.*, (2019) ditemukan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena akan berpengaruh pada pemikiran investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di tempat tersebut. Karena likuiditas yang tinggi dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang optimal untuk menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini berpengaruh pada nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H3 : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, terlihat dari sejumlah syarat diantaranya meliputi jumlah modal, pendapatan, penjualan, saham, nilai pasar, log size, jumlah keseluruhan aktiva dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan juga terlihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk

kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan mempunyai total aset yang besar, maka pihak manajemen lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada diperusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Kusuma (2019) ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jumlah aset yang besar dapat mengurangi nilai perusahaan apabila dinilai dari sisi pemilik perusahaan, jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut :

H4 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

5. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan H1, H2, H3, dan H4 diatas yang sudah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Maka rumusan hipotesis sementara sebagai berikut

H5 : Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penentu penting dalam menetapkan prosedur pengumpulan data adalah sifat data penelitian. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif untuk penelitian menekankan pada studi data numerik (angka) yang telah mengalami metodologi statistik.

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa:

“Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan”.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mengumpulkan data yang memiliki maksud dan manfaat tertentu terkait suatu hal yang objektif, valid, dan dapat dipercaya mengenai variabel tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Untuk keperluan penelitian ini, berikut adalah variabel independen: struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Fokus penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang beroperasi di sektor bahan baku kimia dan bahan baku industri dasar yang secara berurutan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan-laporan ini

akan terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode 2019-2022. Investigasi dilakukan dengan menggunakan catatan tahunan dari BEI.

Penelitian ini memanfaatkan laporan tahunan karena informasi yang komprehensif dan ekstensif yang disediakan dalam laporan tahunan perusahaan. Selain itu, para peneliti mengumpulkan data tentang BEI, yang unik di antara semua bursa. Bursa Efek Indonesia, yang terorganisir dengan baik dan memiliki data yang komprehensif. Dalam hal ini, peneliti mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang hanya beroperasi pada produk industri dasar dan industri kimia yang diperdagangkan secara publik di Bursa Efek Indonesia. Para peneliti, sementara itu, tertarik pada informasi komprehensif tentang nilai organisasi dalam jangka waktu yang diperiksa 2019-2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut merupakan penjelasan dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer : Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara independen. Baik metode maupun kerangka waktu pengumpulan data ini belum pernah digunakan sebelumnya.
2. Data Sekunder : Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh, dikumpulkan dan diolah oleh seseorang dan kemudian data tersebut

digunakan oleh para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Data laporan keuangan kuantitatif dari bisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor bahan baku industri dan kimia dasar dari 2019 hingga 2022 diperlukan untuk penelitian ini (www.idx.co.id).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, termasuk dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data yang diolah dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini dapat diakses melalui situs resmi BEI yang www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa :

“Suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai dengan 2022 sebanyak 72 perusahaan. Menurut data dari situs resmi BEI www.idx.co.id.

Tujuan memilih empat periode waktu adalah untuk membandingkan status perusahaan selama empat tahun dan mengumpulkan data terkini

untuk menemukan jawaban yang dapat menjelaskan masalah dalam penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik populasi”.

Dalam penelitian ini pendekatan *purposive sample* digunakan sebagai strategi sampling. Untuk mendapatkan sampel yang merupakan representasi populasi yang valid secara statistik pada umumnya, para peneliti sering beralih ke metodologi pengambilan sampel yang disengaja.

Berikut kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
- 2) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya secara lengkap pada periode penelitian.
- 3) Perusahaan yang lulus uji outlier selama tahun 2019 – 2022.

Investor ingin berinvestasi di saham perusahaan yang beroperasi di sektor bahan baku industri dan kimia dasar, itulah sebabnya para peneliti menggunakan perusahaan-perusahaan ini. Perusahaan-perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di mana saham mereka diperdagangkan secara aktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari dua tahap. Awalnya, para peneliti melakukan tinjauan literatur, khususnya memeriksa publikasi akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki. Sepanjang fase berikutnya, data sekunder diperoleh dalam bentuk informasi keuangan yang bersumber dari bisnis manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beroperasi di sektor industri dasar dan kimia selama periode 2019-2022. Laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian ini adalah laporan yang telah dilakukan audit oleh auditor independen. Informasi tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di www.idx.co.id. Di dalam situs ini dipergunakan untuk mendapatkan data Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan masing-masing perusahaan tahun 2019-2022.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersebut. Berikut adalah beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, jenis dan indikator variabel terkait ditentukan dengan menggunakan variabel operasional; Variabel operasional meliputi:

a. Struktur Modal (X1)

Menurut Kasmir (2019) *Debt to equity ratio* (DER) atau rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan menggunakan rasio DER, perusahaan dapat mengetahui perbandingan antara utang dan modal dalam pendanaan perusahaan serta seberapa besar kemampuan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Adapun perhitungan struktur modal dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : (Yanti & Darmayanti, 2019).

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas diukur dengan *proxy* dari persentase *Return on assets* (ROA) untuk mengetahui besar tingkat pengembalian investasi yang dilakukan perusahaan dengan membandingkan antara laba yang dihasilkan perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Apabila ROA semakin tinggi, maka kemampuan laba perusahaan yang dihasilkan juga akan

semakin tinggi (Yanti & Darmayanti, 2019). Adapun perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : (Yanti & Darmayanti, 2019).

c. Likuiditas (X3)

Likuiditas diukur dengan menggunakan *proxy* dari persentase *Current ratio* (CR) yang dalam penelitian ini dengan membandingkan utang aset jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek perusahaan sehingga dapat mengetahui kemampuan arus kas perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendek. Adapun perhitungan likuiditas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : (Yanti & Darmayanti, 2019).

d. Ukuran Perusahaan (X4)

Semakin besar ukuran atau skala perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan tersebut untuk memperoleh sumber pendanaan, baik dari dalam perusahaan maupun dari luar. Hal ini dapat mencerminkan jika perusahaan dapat dikatakan mapan dan memiliki tingkat kebangkrutan yang kecil sehingga dapat menarik minat dari investor untuk menanamkan

modalnya kedalam perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural yang dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun perhitungan ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

Sumber: (Yanti & Darmayanti, 2019).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Ketika membandingkan nilai perusahaan dengan harga sahamnya, investor melihat seberapa sukses perusahaan tersebut. Proksi ini, yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham, adalah persentase dari *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan ukuran nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa investor melihat banyak potensi di perusahaan. Sebaliknya, harga saham yang rendah menunjukkan nilai yang buruk bagi perusahaan. Metode penelitian ini untuk menentukan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber : (Yunita & Artini, 2019)

Table III.1

Operasional Variabel

No	Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
1	Struktur Modal (X1)	Independen	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber : (Yanti & Darmayanti, 2019).</p>	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ <p>Sumber : (Yanti & Darmayanti, 2019).</p>	Rasio
3	Likuiditas (X3)	Independen	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ <p>Sumber : (Yanti & Darmayanti, 2019).</p>	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X4)	Independen	$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$ <p>Sumber : (Yanti & Darmayanti, 2019).</p>	Rasio

5	Nilai Perusahaan (Y)	Dependen	$PBV = \frac{\text{Harga/lembar saham}}{\text{Nilai buku/lembar saham}}$ (Yunita & Artini, 2019)	Rasio
---	----------------------	----------	---	-------

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis akan diperiksa dan dianalisis menggunakan software SPSS versi 25 untuk mengolah data dari variabel yang akan diteliti.

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Noor (2020) tujuan statistik deskriptif adalah untuk membantu kita memahami dunia dengan mengatur dan menafsirkan data numerik dengan cara yang melukiskan gambaran yang jelas dan terorganisir tentang gejala suatu peristiwa atau situasi.

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran data yang digunakan dan memberikan informasi tentang subjek penelitian yang akan dijadikan sampel. Sederhananya, statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan pemahaman awal tentang masalah yang sedang diselidiki dan memberikan informasi yang lebih dapat dipahami dan lugas. Statistik deskriptif tersebut diwakili oleh *modus*, minimum, maksimum, mean (mean), median, dan standar deviasi. Faktor independen yang termasuk dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen adalah nilai perusahaan. Analisis statistik deskriptif

digunakan dalam upaya penelitian ini untuk memastikan signifikansi statistik dari variabel yang diselidiki, yaitu Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Dengan maksud agar dapat memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel-variabel yang diteliti dan menyajikan ukuran-ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Salah satu cara untuk memastikan bahwa data siap untuk regresi linier berganda adalah dengan menjalankannya melalui uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan kenormalan adalah uji asumsi standar yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal. Keduanya harus mengikuti distribusi normal atau hampir normal agar model regresi dianggap memuaskan. Mengikuti standar pengambilan keputusan ini, Tes Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan untuk melakukan tes ini:

- 1) Apabila hasil sig > 0,05, maka variabel tersebut memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila hasil sig < 0,05, maka variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Korelasi antara variabel independen tidak membantu untuk model regresi. Dengan memeriksa nilai-nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Toleransi, seseorang dapat memastikan apakah model regresi menunjukkan multikolinieritas atau tidak. Berdasarkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* kurang dari 0.10 dan nilai VIF diatas 10, maka terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians residual dari pengamatan dalam model regresi berbeda-beda. Homoskedastisitas menggambarkan situasi di mana varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap sama, sementara heteroskedastisitas menggambarkan situasi di mana varians yang berbeda tetap ada. Tak satu pun dari dua bentuk heteroskedastisitas atau homoskedastisitas harus hadir dalam model regresi yang sesuai.

Analisis grafik adalah cara yang harus dilakukan ketika mencari heteroskedastisitas. Model regresi yang bebas dari

heteroskedastisitas, seperti yang diuji oleh scatter plot, harus memenuhi kriteria berikut:

1. Heteroskedastisitas hadir ketika pola tertentu, seperti titik atau titik, ada dan berfungsi untuk menghasilkan pola tertentu yang ditandai dengan keteraturan (misalnya, bergelombang, membesar, kemudian lebih sempit).
2. Heteroskedastisitas tidak hadir ketika titik data tersebar baik di atas maupun di bawah Nol pada sumbu Y, tanpa pola yang terlihat.

d. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kesalahan residual pada periode T dan kesalahan residual pada periode $T-1$ dalam model regresi. Untuk melakukan uji autokorelasi dengan teknik uji Durbin Watson, persyaratan yang diperlukan terpenuhi:

1. Angka $D - W$ di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka $D - W$ di antara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka $D - W$ di atas $+2$ berarti ada autokorelasi

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dan analisis data dilakukan dengan menganalisis regresi berganda untuk menguji pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel

dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, seseorang dapat menentukan apakah variabel independen memiliki efek positif atau negatif pada variabel dependen dan, jika demikian, ke arah mana. Salah satu metode statistik untuk menentukan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen adalah analisis regresi berganda, yang memanfaatkan koefisien parameter. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk arah hubungan antara Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Model penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 CR + \beta_4 Size + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variable independent

DER = Variabel Independen (Struktur Modal)

ROA = Variabel Independen (Profitabilitas)

CR = Variabel Independen (Likuiditas)

Size = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

ε = Error

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis parsial (uji-t) digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen tunggal dapat menjelaskan varians dalam variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan menurut Hantono (2018) dengan Pendeteksian Rasio & SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari pengujian simultan adalah untuk memastikan apakah variabel dependen dipengaruhi secara bersamaan oleh semua faktor independen dari variabel dependen. Percobaan dilakukan dengan ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$. Tujuan pengujian beberapa variabel independen secara bersamaan adalah untuk memahami bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan dan untuk membuat prediksi mengenai variabel dependen. Tingkat signifikansi 5% digunakan dalam penyelidikan ini. Mencari tahu apakah model regresi yang digunakan cocok dengan model penelitian adalah hipotesis yang muncul dalam tes ini. Ambang batas signifikansi 0,05 digunakan. Berikut adalah faktor-faktor yang digunakan untuk menentukan hasil tes simultan:

- 1) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka model tidak *fit* untuk digunakan dalam penelitian.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka model *fit* untuk digunakan dalam model penelitian.

c) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel independen. Bila nilai R² mendekati nol, berarti variabel-variabel independen mempunyai kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependennya. Sebaliknya, jika R² mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen sangat mampu menjelaskan variabel dependennya.